

BAB IV ANALISIS

4.1 Pengklasifikasian Aktiva Tetap

PT. Astragraphia memiliki aktiva tetap yang dinilai berdasarkan harga perolehan. Jenis aktiva tetap yang dimiliki PT. Astragraphia, sebagai berikut :

1. Tanah

Yaitu tanah yang dimiliki dan dipergunakan untuk menjalankan kegiatan normal perusahaan antara lain berupa bangunan, halaman serta tanah untuk kegiatan lainnya. Luas tanah yang dimiliki perusahaan adalah seluas 190 m². Tanah tersebut diperoleh melalui pembelian tunai dan diakui pada saat harga diterima sesuai dengan harga perolehannya.

2. Peralatan pengangkutan

Yaitu kendaraan yang digunakan untuk kegiatan perusahaan. Kendaraan yang dimiliki meliputi :

Tabel 4.1
Peralatan Pengangkutan

No	Jenis Kendaraan	Unit	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan
1	Mobil Box	1	2002	Rp. 45.000.000
2	Mobil Pick Up	1	2002	Rp .40.000.000
3	Mini Bus	1	2002	Rp.147.000.000
4	Sedan	1	2003	Rp.155.000.000

Sumber : Perusahaan Astragraphia

3. Peralatan kantor

Peralatan kantor yang digunakan untuk melakukan kegiatan perusahaan, meliputi mesin xerographic (fax, scanner, fotokopi, printer), telepon dan komputer.

4. Bangunan dan prasarana

Yaitu gedung atau bangunan yang dimiliki serta dipergunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Bangunan dan prasarana yang dimiliki seperti :

Tabel 4.2
Bangunan dan Prasarana

No	Bangunan	Luas
1	Kantor	126 M ²
2	Koperasi	12 M ²
3	Gudang	20 M ²
4	Pos Keamanan	6 M ²

Sumber : Perusahaan Astragraphia

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasi perusahaan, yaitu mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu serta tidak dimaksudkan untuk dijual.

Pada PT. Astragraphia pengklasifikasian aktiva tetap dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Aktiva tetap berwujud yang mempunyai umur tidak terbatas dan tidak dapat disusutkan yaitu tanah.
2. Aktiva berwujud yang mempunyai umur terbatas dan mempunyai umur terbatas dan dapat disusutkan selama umur manfaatnya. Apabila masa penggunaannya telah habis maka, aktiva tersebut dapat diganti dengan aktiva sejenisnya.

Tujuan dari pengklasifikasian aktiva tetap tersebut adalah untuk mempermudah dalam pencatatan, perhitungan biaya penyusutan dan pemahaman dalam membaca laporan keuangan, terutama bagi pihak manajemen yang berkepentingan dalam melakukan aktivitas pengendalian terhadap kegiatan operasi perusahaan.

4.1.1 Perolehan dan Pencatatan Aktiva Tetap

Aktiva Tetap pada prinsipnya dinilai berdasarkan nilai perolehannya yaitu seluruh pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh aktiva tersebut sampai dapat digunakan dalam kegiatan perusahaan.

Pada PT. Astragraphia seluruh Aktiva Tetapnya diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Aktiva tetap yang diperoleh dengan cara pembelian tunai dinilai berdasarkan harga beli (harga faktur) ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tetap yang bersangkutan siap dipakai.

Jurnal yang dibuat adalah :

Dr. Aktiva tetap	XX
Cr. kas	XX

2. Aktiva tetap yang diperoleh pembelian dengan cara angsuran, pembelian yang pembayarannya dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Biasanya dalam pembelian angsuran ini akan timbul bunga, yang harus dibayar oleh perusahaan pada saat membayar angsurannya.

Jurnal saat pembelian :

Dr. Mobil	XX
Cr. Hutang investasi	XX
Kas	XX

Jurnal pada saat pembayaran angsuran

Dr. Hutang investasi	XX
Biaya bunga	XX
Cr. Kas	XX

Prinsip dasar yang digunakan pada PT. Astragraphia untuk pembelian aktiva tetap, terutama untuk mesin dan kendaraan adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai kemampuan untuk menghasilkan output produk dengan kualitas yang baik.
- b. Mempunyai kemampuan output produk dengan kuantitas yang banyak.
- c. Mempunyai umur ekonomis atau kegunaan yang lama.
- d. Harga perolehan yang wajar.
- e. Kemudahan dalam installment pembayaran.

Yang berwenang untuk melakukan pembelian aktiva tetap tersebut adalah bagian pembelian yang telah mendapatkan otorisasi dari direksi atau direksi itu sendiri yang melakukan pembeliannya untuk transaksi yang jumlahnya besar.

3. Aktiva tetap yang diperoleh melalui pertukaran, dinilai berdasarkan nilai buku aktiva tetap yang ditukar tambah atau dikurang (jika ada) dengan nilai uang yang dibayar atau diterima dalam transaksi tersebut. Dalam hal ini nilai buku aktiva tetap yang dipertukarkan harus diakui sebagai laba atau rugi.

Jurnal jika laba adalah :

Dr.	Aktiva tetap baru	XX
	Akum. Peny. Aktiva tetap lama	XX
Cr.	Aktiva tetap lama	XX
	Kas	XX
	Laba dari pertukaran	XX

4.1.2 Biaya Selama Masa Perolehan

Selama masa manfaat aktiva tersebut tentu akan terjadi pengeluaran yang digunakan untuk memelihara kelangsungan operasi suatu aktiva mupun untuk memperbaiki aktiva tersebut. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi atau disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Dengan demikian kebijakan kapitalisasi yang diterapkan oleh PT. Astragraphia telah sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan**. Pada PT. Astragraphia pengeluaran yang dikapitalisasi adalah pengeluaran yang diperlakukan sebagai aktiva tetap atau barang tidak bergerak maupun barang bergerak karena memberikan manfaat dalam beberapa periode atau tahun berikut, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Menambah masa manfaat atau umur ekonomis.
2. Meningkatkan mutu pelayanan
3. Menambah kapasitas
4. Nilai cukup materil (Besar)

4.2 Metode Penyusutan yang Digunakan PT. Astragraphia

Penyusutan merupakan alokasi jumlah suatu aktiva tetap yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk menghitung penyusutan diperlukan beberapa macam metode. Setiap metode penyusutan yang digunakan harus mencerminkan pola manfaat keekonomian aktiva tetap oleh perusahaan. Adapun faktor - faktor fisik yang menyebabkan aktiva menyusut karena pemakaian, kemerosotan nilai dan kerusakan. Kedua faktor fungsional yang merupakan penurunan manfaat karena pengembangan perusahaan yang mengakibatkan asset tidak memadai. Sehingga perlu diganti dan juga dikarenakan adanya jumlah permintaan dari pihak konsumen atas barang yang dihasilkan.

Selama penyusutan terjadi maka akan timbul biaya untuk penyusutan tersebut. Faktor-faktor dalam menentukan biaya penyusutan pada PT. Astragraphia tersebut adalah :

1. Nilai Perolehan

Yaitu harga aktiva pada saat dibeli karena biaya-biaya lain yang terjadi sampai aktiva tersebut dapat digunakan. Nilai perolehan ini pasti ada untuk setiap jenis aktiva Aktiva Tetap yang dimiliki perusahaan yang nilainya berbeda-beda.

2. Umur Ekonomis

Yaitu jangka waktu pemakaian aktiva yang diharapkan oleh perusahaan sampai aktiva tetap tersebut secara ekonomis tidak menguntungkan lagi jika dipakai. Umur ekonomis aktiva tetap sangat tergantung pada kebijakan manajemen perusahaan. PT. Astragraphia menetapkan umur ekonomis dari aktiva tetap tersebut adalah :

Bangunan dan prasarana	10-30 Tahun
Peralatan pengangkutan	4- 5 Tahun
Peralatan kantor	3-10 Tahun

3. Nilai Residu

Yaitu nilai aktiva pada akhir masa manfaatnya. Masalah penentuan nilai residu ini banyak ditentukan oleh kebijakan manajemen. Tidak ada peraturan secara khusus yang mengatur masalah penentuan nilai residu Aktiva Tetap ini, bahkan nilai residu itu ditiadakan bila manajemen memutuskan demikian. Pada PT Astragraphia menetapkan nilai residu nol.

Pada PT. Astragraphia metode penyusutan yang digunakan adalah Metode Garis Lurus (*Straight Line Methode*) untuk semua jenis aktiva, karena menurut perusahaan metode penyusutan ini sangat mudah digunakan dan perusahaan tidak perlu mencari besarnya penyusutan untuk setiap tahunnya karena jumlah penyusutan tiap tahunnya adalah sama.

Berikut ini adalah contoh perhitungan penyusutan aktiva tetap berdasarkan Metode Garis Lurus. Pada tahun 2003 PT. Astragraphia membeli peralatan pengangkutan.

Harga Perolehan = Rp. 30.000.000,-

Nilai Residu = -

Umur ekonomis = 5 Tahun

Tabel 4.3

Beban Penyusutan Peralatan pengangkutan perTahun
Metode Penyusutan Garis Lurus

Akhir Tahun	Harga Pokok	Penyusutan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Rp.30.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 24.000.000
2	Rp. 30.000.000	Rp. 6.000.000	Rp.12.000.000	Rp. 18.000.000
3	Rp. 30.000.000	Rp. 6.000.000	Rp.18.000.000	Rp. 12.000.000
4	Rp. 30.000.000	Rp. 6.000.000	Rp.24.000.000	Rp. 6.000.000
5	Rp. 30.000.000	Rp. 6.000.000	Rp.30.000.000	-

Jurnal penyusutan per tahun

Dr. Beban Penyusutan Peralatan Pengangkutan Rp. 6.000.000

Cr. Akum. Peny. Peralatan Pengangkutan Rp. 6.000.000

Data selengkapnya mengenai penyusutan yang digunakan PT. Astragraphia di bawah ini :

4.2.1 Penghentian Pemakaian Aktiva Tetap

Aktiva tetap dihentikan pemakaiannya atau dijual apabila aktiva tetap tersebut tidak lagi memiliki manfaat ekonomis dimasa mendatang, ini di akibatkan oleh perkembangan teknologi atau tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasional PT. Astragraphia.

1. Penjualan Aktiva Tetap

Dalam penjualan aktiva tetap selisih antara harga jual dengan nilai buku aktiva tetap dicatat sebagai laba atau rugi penjualan aktiva tetap.

Jurnal jika penjualan aktiva tetap laba adalah

Dr. Kas		XX
	Akum. Peny. Aktiva tetap	XX
Cr.	Aktiva tetap	XX
	Laba penjualan aktiva tetap	XX

Jurnal jika penjualan aktiva tetap rugi adalah :

Dr. Kas		XX
	Akum. peny. aktiva tetap	XX
	Rugi penjualan	XX
Cr.	Aktiva tetap	XX

b. Pembuangan Aktiva Tetap (dihancurkan atau dimusnahkan)

Jika aktiva tetap tidak berguna lagi bagi perusahaan serta tidak memiliki nilai residu, maka aktiva tersebut akan dibuang.

Jurnal jika Aktiva Tetap dibuang adalah :

Dr. Akum. peny. aktiva tetap	XX
Cr.	Aktiva Tetap XX

4.2.2 Penyajian Aktiva Tetap dalam Neraca

Penyajian aktiva tetap dineraca pada PT. Astragraphia dinyatakan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan aktiva tetap tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Nilai yang berkaitan dengan aktiva tetap yang ada berdasarkan hasil dari laporan dan pengawasan aktiva tetap, sehingga dapat diketahui harga perolehan, akumulasi penyusutan maupun kondisi dari aktiva tetap tersebut apakah masih layak digunakan atau tidak. Neraca pada PT. Astragraphia disajikan dalam bentuk stafel, dimana semua aktiva tercantum sebelah atas (debit) dan passiva dibawah (Kredit).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik dan kepustakaan serta pembahasan yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya, mengenai cara – cara PT. Astragraphia dalam mengelola aktiva tetapnya terutama mengenai perhitungan penyusutannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengklasifikasian aktiva tetap pada PT. Astragraphia berdasarkan pada umur ekonomisnya dan juga bisa tidaknya aktiva tetap itu dapat disusutkan.
2. Aktiva tetap berupa tanah diklasifikasikan sebagai aktiva tetap yang mempunyai umur tidak terbatas dan tidak dapat disusutkan, karena tanah yang dimiliki PT. Astragraphia ini sudah menjadi hak milik. berbeda dengan tanah yang masih hak guna bangunan penyusutannya tiap tahun ada.
3. Pencatatan penyusutan aktiva tetap telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum yaitu mendebit rekening biaya penyusutan dan mengkredit rekening akumulasi penyusutan yang akan mengurangi nilai dari aktiva tetap yang bersangkutan.
4. Pengeluaran atau biaya-biaya yang digunakan untuk memelihara operasi suatu aktiva tetap maupun untuk memperbaiki aktiva tersebut dibebankan sebagai biaya pada waktu terjadi, sedangkan pengeluaran untuk memperbaiki aktiva tetap yang dapat meningkatkan masa manfaat aktiva tetap dikapitalisasikan dan disusutkan selama taksiran jangka waktu tetentu.
5. Metode penyusutan yang digunakan terhadap semua jenis aktiva tetap yang dimilikinya menggunakan metode penyusutan garis lurus.

5.2 Saran

Dari pembahasan yang telah dilakukan atas kebijakan mengenai perlakuan terhadap ktiva tetap yang ada di PT. Astragraphia, maka penulis mencoba memberi saran yang kiranya dapat berguna bagi perusahaan dalam melakukan tugasnya lebih lanjut.

Adapun saran yang penulis berikan adalah penyusutan yang digunakan untuk menghitung semua jenis aktiva tetapnya sudah bagus yaitu menggunakan metode garis lurus untuk mempermudah perhitungan penyusutan setiap tahunnya. Tetapi perusahaan juga bisa menggunakan metode yang lainnya yang disesuaikan dengan aktiva yang dimilikinya. misalnya untuk menghitung mesin xerografis dihitung menurut jam produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusuf, 2002, **Dasar-dasar Akuntansi**, Edisi 6, Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Donald E. Kieso and Jerry J. Weggan, 2004, ***Intermedite Accounting***, 11th Ed. : John Willey and Sons, Inc., America
- Fees. Warren, 1999, **Prinsip-prinsip Akuntansi**, edisi ke 19, Jakarta, Erlangga, Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan
- Horngren. Harrison. Bamber, 2005, ***Accounting***, 6th Ed, Pearson Education Inc., America
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002, **Standar Akuntansi Indonesia**, Jakarta: Salemba Empat
- M. Munandar, 1983, **Pokok-pokok *Intermedite Accounting***, edisi ke 5 , Yogyakarta: Liberty
- Mulyadi, 2001, **Sistem Akuntansi**, edisi ke 3, Jakarta